

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Sanapiah Faisal (2010), penelitian eksplanasi adalah penelitian yang dimaksud untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian eksplanasi, metode yang dipakai adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang ada di dalam obyek penelitian dan mencari keterangan secara faktual dan sistematis.

Pada penelitian ini akan dijelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat serta mencari ada atau tidaknya pola hubungan atau pengaruh variabel tingkat pendidikan ibu, status ketenagakerjaan ibu, usia kawin pertama ibu, penggunaan alat kontrasepsi, dan tingkat pendapatan keluarga terhadap tingkat fertilitas di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Sukarame Kota Bandar Lampung dengan beberapa pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Variasi jumlah anak dalam keluarga masih menonjol dan bervariasi, dimana dalam suatu keluarga ada yang memiliki anak hanya satu orang, dua orang, atau lebih dari dua orang.
2. Terdapat beragam karakteristik pada setiap keluarga yang bertempat tinggal di Kelurahan Sukarame, diantaranya adalah 1) perbedaan suku; 2) perbedaan keyakinan; 3) perbedaan tingkat pendidikan; 4) perbedaan status ekonomi; 5) perbedaan pekerjaan; dan 6) perbedaan usia kawin pertama.
3. Peneliti mengetahui wilayah yang akan diteliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mencari data atau informasi yang akan dibutuhkan, selain itu dapat menghemat waktu dan biaya yang akan diperlukan.

### C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, maka diberikan batasan mengenai definisi konsep dan definisi operasional pada variabel penelitian. Berikut ini adalah definisi konsep dan definisi operasional variabel penelitian:

**Tabel 1. Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>
Fertilitas (Y)	Banyaknya jumlah bayi yang dilahirkan dengan tanda-tanda adanya kehidupan dalam suatu keluarga	Banyaknya jumlah bayi yang dilahirkan dengan tanda-tanda adanya kehidupan dalam suatu keluarga

Tingkat Pendidikan Ibu (X1)	Tingkat pendidikan formal berjenjang yang pernah diikuti responden, yaitu SD, SMP, SMA, dan S1,S2,S3	Pendidikan formal yang dilihat dari tahun sukses pendidikan responden.
Status Ketenagakerjaan Ibu (X2)	Bekerja atau tidak bekerja di sektor publik	Lamanya responden bekerja yang dihitung dalam satuan tahun.
Usia Kawin Pertama Ibu (X3)	Umur ibu pada saat melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali.	Umur ibu pada saat melakukan perkawinan secara hukum dan biologis yang pertama kali.
Penggunaan Alat Kontrasepsi (X4)	Pernah atau tidak menggunakan alat kontrasepsi, yaitu: (1) Susuk KB; (2) IUD/Spiral; (3) Pil KB; (4) Kondom, dan (5) Suntik.	Responden yang menggunakan alat kontrasepsi dan lamanya responden yang menggunakan alat kontrasepsi sampai saat ini
Tingkat Pendapatan Keluarga (X5)	Jumlah penghasilan atau uang yang diterima dalam suatu keluarga dalam satu bulan	Penghasilan dalam keluarga yang dihitung selama satu bulan dari setiap anggota keluarga yang sudah bekerja, seperti: 1) Sewa, yaitu penghasilan yang diperoleh sebagai balas jasa dari seseorang; 2) penghasilan tetap yang diperoleh seseorang dari bekerja sebagai karyawan negeri ataupun swasta; 3) penghasilan tambahan yang diperoleh keluarga dengan berwirausahawan; 4) penghasilan dari investasi, seperti bunga modal dan bunga tabungan;.

## D. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga atau rumahtangga yang tinggal di wilayah Kelurahan Sukarame yang berjumlah 3.830 kepala rumahtangga pada bulan Febuari 2015.

### 2) Sampel

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan menggunakan teknik yang benar, sampel diharapkan dapat mewakili populasi. Rumus menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula Slovin (dalam Sangadji dan Sopiah, 2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

$e^2$ : Margin Error yang ditetapkan peneliti

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{3.830}{1 + 3.830 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{3.830}{1 + 3.830 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.830}{1 + 38,3}$$

$$n = \frac{3.830}{39,3}$$

$n = 97,45$  dibulatkan menjadi 97 responden.

Dari perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden. Jumlah tersebut dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik penentuan respondennya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SPI = \frac{n}{N} \times JS$$

Keterangan :

SPI = Jumlah sampel pada tiap-tiap subpopulasi

n = Jumlah responden dalam subpopulasi

N = Jumlah responden dalam populasi

JS = Jumlah sampel yang dibutuhkan

**Tabel 2. Jumlah Sampel pada Setiap Subpopulasi**

No	Lingkungan	Jumlah Responden dalam Subpopulasi	Jumlah Sampel yang Dibutuhkan
1	Lingkungan 1	2.577	65
2	Lingkungan 2	1.253	32
<b>Jumlah</b>		<b>3.830</b>	<b>97</b>

Sumber: Profil Kelurahan Sukarame, Tahun 2014

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yang dilakukan dengan cara undian sehingga setiap keluarga atau rumahtangga pada populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

## E. Metode Pengumpulan Data

### a) Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan logis yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada sejumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya. Tehnik kuesioner digunakan dengan maksud sebagai bahan bagi pengolahan data yang ditunjang oleh literatur

### b) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan bahan dokumenter yang diperoleh dari kepala rumahtangga yang ada di Kelurahan Sukarame berupa data yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Menurut Sudarmanto (2005), SPSS merupakan suatu perogram aplikasi komputer yang secara khusus digunakan untuk mengolah dan menganalisis data statistik. Adapun tahap-tahap pengolahan SPSS sebagai berikut:

- a. Tahap *editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah terisi di lapangan (jika terdapat kesalahan atau kekeliruan, serta untuk melihat kebenaran dan kelengkapan pengisian kuesioner).
- b. Membuat format *entry data* di program SPSS sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner.
- c. Tahap *entry data*, yaitu tahap memasukkan data yang telah terekam di dalam kuesioner ke dalam komputer.
- d. *Processing data*, yaitu pengolahan dan penyajian data, baik dalam bentuk data statistik, tabel-tabel maupun grafik untuk menginventarisir semua variabel dan hubungan antar variabel.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Metode analisis data di dalam penelitian ini yaotu,

### 1. Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan sebagai alat analisa untuk menguji dan menjelaskan ukuran terpusat dari suatu data yaitu mean (rata-rata) dan dispersi data yang berupa *standart error*, varian, *range*, median, nilai minimum, nilai maksimum Santoso (dalam Endru Setia Adi, 2013) . Penjelasan alat uji yang terdapat dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a) rata-rata (mean) adalah nilai rata-rata dari suatu data;
- b) median adalah nilai tengah dari bagian suatu data;
- c) standar deviasi menunjukkan dispersi rata-rata dari sampel.

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, menurut Sarwono (2006), regresi linier berganda adalah metode analisis statistika yang dilakukan dengan cara mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Sedangkan menurut Hartono (2004), regresi linier berganda adalah yang digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel independen sekaligus. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Fertilitas)

X : Variabel bebas

X<sub>1</sub> : Tingkat pendidikan ibu

X<sub>2</sub> : Status ketenagakerjaan ibu

X<sub>3</sub> : Usia kawin pertama ibu

X<sub>4</sub> : Penggunaan alat kontrasepsi

X<sub>5</sub> : Tingkat pendapatan keluarga

a: Fertilitas pada saat tingkat pendidikan ibu, status ketenagaankerjaan ibu, usia kawin pertama ibu, penggunaan alat kontrasepsi, dan tingkat pendapatan keluarga sama dengan nol

$b_1$ : Koefisien regresi tingkat pendidikan ibu

$b_2$ : Koefisien regresi status ketenagaankerjaan ibu

$b_3$ : Koefisien regresi usia kawin pertama ibu

$b_4$ : Koefisien regresi penggunaan alat kontrasepsi

$b_5$ : Koefisien regresi tingkat pendapatan keluarga.